



PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN POLA PANTALON

PANTALON PATTERN TUTORIAL VIDEO DEVELOPMENT

Lisa Mardiana^{1*}, Ernawati^{2*}

Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email : lisamuaro@gmail.com

Email : ernawati@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

In learning to make pantalon patterns, students still have difficulty understanding the steps for making pantalon patterns on the jobsheet because the work steps in the jobsheet are still unclear, and learning videos about making pantalon patterns that are valid and practical are still limited to be the reasons behind authors to conduct research. Therefore, video tutorials are needed to make it easier for students to understand the material provided and show the steps of the process of making pantalon patterns, and can help students learn independently anywhere. The purpose of this research is to produce a video tutorial for making pantalon patterns for students of Fashion Design, Faculty of Tourism and Hospitality, Padang State University that is valid and practical. The research method used is Research and Development (R&D) research by applying a development model. The results of the media validation test have a percentage value of 81.1% with a very valid category, then the results of the material validation test have a percentage value of 81% with a very valid category. Based on small-scale trials, a score of 84.7% was obtained which was categorized as very practical, then the practicality of large-scale trials was obtained with a score of 85.7% which was categorized as very practical. Likewise, the results of the lecturer's practicality test, which obtained a score of 78.4%, were categorized as very practical. Based on the research data, it was concluded that the tutorial video for making pantalon patterns in menswear courses.

Keywords: *fashion design, men's fashion, pantaloons, videos*

ABSTRAK

Pada mata kuliah Busana Pria mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah kerja pembuatan pola pantalon yang ada pada jobsheet. Maka dari itu diperlukannya video tutorial untuk mempermudah pemahaman mahasiswa terkait materi yang memperlihatkan langkah-langkah pembuatan pola pantalon. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan media pembelajaran berupa video tutorial pembuatan pola pantalon, serta mendeskripsikan validitas dan praktikalitas pengembangan media pembelajaran video tutorial pembuatan pola pantalon pada mata kuliah Busana Pria bagi mahasiswa Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Research and Development (R&D) dengan menerapkan model pengembangan. Hasil uji validasi media memiliki

presentase nilai 81.1% dengan kategori sangat valid, lalu hasil uji validasi materi memiliki presentase nilai 81% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan uji coba skala kecil diperoleh nilai dengan presentase 84.7% yang dikategorikan sangat praktis, lalu praktikalitas uji coba skala besar diperoleh nilai dengan presentase 85.7% yang dikategorikan sangat praktis. Begitu juga hasil uji praktikalitas dosen yang diperoleh nilai dengan presentase 78.4%, dikategorikan sangat praktis. Berdasarkan data hasil penelitian, disimpulkan bahwa video tutorial pembuatan pola pantalon pada mata kuliah Busana Pria sangat valid dan sangat praktis sehingga dapat digunakan dalam proses perkuliahan Busana Pria.

(Kata kunci: Busana Pria, Pantalon, Tata Busana, video



Ini adalah artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah Lisensi Atribusi Creative Commons 4.0, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi tanpa batas dalam media apa pun, asalkan karya aslinya dikutip dengan benar. © 2019

PENDAHULUAN

Busana Pria merupakan salah satu mata kuliah wajib di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, yang diikuti oleh mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana pada semester III dengan bobot 3 sks yaitu 1 teori dan 2 praktek. Berdasarkan silabus mata kuliah Busana pria, pada mata kuliah ini mahasiswa diberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan mengenai pembuatan busana pria, dan capaian pembelajaran yang diharapkan yaitu mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang konsep busana pria, pemilihan busana pria sesuai kesempatan. Mampu dalam mengambil ukuran dan membuat pola kemeja, pantalon dan semi jas. Mampu membuat kemeja (membuat kantong vest, belahan kemeja, belahan manset, manset, memasang furing, pedding, lengan, krah). Mampu membuat pantalon (membuat gulbi, kantong, ban pinggang). Mampu membuat semi jas (membuat kantong dan belahan, memasang furing, lengan, krah).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan 18 orang dari 74 orang mahasiswa S1 Tata Busana angkatan tahun 2020 Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang telah mengambil mata kuliah Busana Pria khususnya dalam pembuatan pola pantalon dapat diketahui bahwa dari 18 orang mahasiswa tersebut menyatakan masih kesulitan dalam membuat pola pantalon, karena langkah-langkah dalam jobsheet masih ada yang kurang jelas, seperti ketidaksesuaian antara gambar pola dengan keterangan pola. Sehingga menimbulkan kendala seperti hasil akhir setelah difitng tidak sesuai dengan tubuh sipemakai dan juga ada kendala pesak dari pantalon yang dihasilkan kepanjangan, dan hal ini di alami oleh sebagian besar mahasiswa. Dan dengan hal ini mahasiswa mencoba mencari solusi dengan bertanya kepada teman, bahkan ada yang mencontoh dan menciplak pola temannya. Maka dari hal ini dapat menyebabkan lambatnya proses pengerjaan pembuatan pola pantalon oleh mahasiswa, sehingga capain pembelajaran yang diharapkan akan sulit untuk tercapai. Dari hal ini dapat dilihat bahwa

media jobsheet masih kurang efisien. Untuk itu perlu adanya pengembangan bahan ajar yang dapat digunakan mahasiswa untuk belajar mandiri yang dapat dilihat, dipahami dengan jelas dan bisa diputar berulang-ulang.

menurut Mayer dalam (Faishol, 2022) Dibanding dengan media gambar, penggunaan media video pembelajaran lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun media berupa video belum ada untuk mata kuliah ini, sehingga penting untuk dikembangkan media video untuk pembelajaran tutorial pembuatan pola pantalon yang dapat dimanfaatkan mahasiswa dalam pembelajaran Busana Pria secara mandiri dirumah.

Selanjutnya hasil wawancara dengan dosen yang mengajar mata kuliah Busana Pria pada tanggal 17 Februari 2022 ibu Dra. Adriani, M.Pd ditemukan masalah jika ditinjau dari waktu pembelajaran setiap minggunya masih kurang maksimal dengan bahan ajar yang sudah ada. Menurut ibu Dra. Adriani, M.Pd dengan adanya pengembangan video ini akan sangat membantu mahasiswa untuk belajar mandiri dimana saja, baik di kampus maupun dirumah. Karena kecepatan belajar dan daya tangkap mahasiswa itu tidak sama. Bagi mahasiswa yang lambat itu membutuhkan bimbingan yang lebih dan membutuhkan media pembelajaran yang mudah dipahami. Dalam proses belajar daring media video ini sangat dibutuhkan untuk mengacu daya tangkap mahasiswa, karena pada proses belajar tatap muka saja mahasiswa masih banyak yang ragu dan sering bertanya kepada dosen yang mengajar tentang langkah-langkah yang ada di media jobsheet. Dengan adanya media video ini maka dosen tidak kesulitan lagi dalam menjelaskan dan tidak selalu menggunakan demonstrasi tetapi bisa diganti dengan media video tutorial tentang pembuatan pola pantalon yang bisa diputar berulang-ulang.

Berdasarkan penilaian ibu Dra. Adriani, M.Pd , bahwa mahasiswa akan lebih mudah memahami jika disajikan media video tutorial dibandingkan dengan media jobsheet, apalagi proses belajar dilakukan secara daring yang tidak mendapat bimbingan dari dosen secara langsung. Karena sebagian mahasiswa itu ada yang tidak bisa membaca jobsheet dengan benar. Selain itu berdasarkan penilaian ibu Dra. Adriani, M.Pd, pada proses menjahit pantalon itu dikirimkan video tutorial ke Elearning, dan dapat diketahui itu sangat efektif untuk membuat mahasiswa lebih paham dibandingkan dengan hanya mengikuti jobsheet.

Sejalan dengan pendapat Andi Prastowo (2012:302) manfaat media video pada proses pembelajaran yaitu dapat memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik, memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu, serta ~~menampilkan persentasi studi kasus tentang kehidupan yang sebenarnya yang dapat memieu~~
JPBST <http://busana.ppj.unp.ac.id/index.php/jpbst>

diskusi peserta didik. Penyajian media video dapat diulang-ulang sesuai dengan kebutuhan serta mudah untuk diakses dan dapat memberikan tahap-tahap langkah kerja pembuatan pola pantolon yang diharapkan dapat membantu selama proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap PBM di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga selama ini, dimana dosen menggunakan perangkat belajar yaitu Silabus dan RPP, sedangkan bahan ajar yang digunakan yaitu jobsheet dan modul pada beberapa mata kuliah. Maka dibutuhkan bahan ajar yang bervariasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan bahan ajar yang tepat dan menarik, dimana dosen dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan mahasiswa mampu secara kooperatif yaitu mampu menguji ide, pemahaman sendiri, serta menerima umpan balik.

Melalui media video ini diharapkan akan memberikan kontribusi dan solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang ada, serta meningkatkan kualitas belajar mahasiswa. Media video akan memberikan ruang lingkup dan sebagai sarana untuk belajar agar dapat menyesuaikan materi pembelajaran yang optimal dan mempermudah mahasiswa dalam belajar, dan supaya mahasiswa tidak tergantung pada aktivitas dalam pertemuan pembelajaran setiap kali pertemuan. Maka diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi jurusan terkait dengan penerapan media interaktif untuk pembelajaran di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Reserach And Development* (R&D). Menurut Setyosari (2013:221) “penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan, pengembangan dapat berupa proses, produk, dan rancangan”. Hal senada juga disampaikan oleh Syaodih (2005:164) dalam bukunya mengatakan bahwa penelitian dan pengembangan (*Research and Development* atau *R&D*) adalah suatu proses atau langkahlangkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi S1 PKK (Tata Busana) Angkatan 2020 yang telah mengikuti mata kuliah Busana Pria. Subjek uji coba pada kelompok kecil adalah 10 orang mahasiswa Prodi S1 PKK (Tata Busana) Angkatan 2020 yang telah mengikuti mata kuliah Busana Pria dan subjek uji praktikalitas kelompok besar adalah 31 orang mahasiswa Prodi S1 PKK (Tata Busana) Angkatan 2020 yang telah mengikuti mata kuliah Busana Pria..

Partisipan dalam penelitian ini adalah validator ahli media, materi dan dosen pengampu mata kuliah Busana Pria. Instrument penelitian yang digunakan berupa lembar angket (kuesioner) validitas dan praktikalitas yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, dosen pengampu mata kuliah Busana Pria, dan mahasiswa Prodi S1 PKK (Tata Busana) Angkatan 2020 yang telah mengikuti mata kuliah Busana Pria. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan hasil pengembangan produk berupa media video pembelajaran, menguji tingkat validitas dan praktikalitas produk untuk diimplementasikan pada kompetensi pengembangan video pada mata kuliah Busana Pria.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan wawancara terlebih dahulu pada tanggal 15 februari 2022 dengan 18 orang dari 74 orang mahasiswa s1 Tata Busana angkatan tahun 2020 Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang telah mengambil mata kuliah Busana Pria khususnya dalam pembuatan pola pantolon, dosen yang mengajar mata kuliah Busana Pria pada tanggal 17 februari 2022 ibu (A).

mahasiswa tersebut menyatakan masih kesulitan dalam membuat pola pantolon, karena langkah-langkah dalam jobsheet masih ada yang kurang jelas, seperti ketidaksesuaian antara gambar pola dengan keterangan pola. Sehingga menimbulkan kendala seperti hasil akhir setelah difitng tidak sesuai dengan tubuh sipemakai dan juga ada kendala pesak dari pantolon yang dihasilkan kepanjangan, dan hal ini di alami oleh sebagian besar mahasiswa. Dan dengan hal ini mahasiswa mencoba mencari solusi dengan bertanya kepada teman, bahkan ada yang mencontoh dan mencontoh pola temannya. Maka dari hal ini dapat menyebabkan lambatnya proses pengerjaan pembuatan pola pantolon oleh mahasiswa, sehingga capain pembelajaran yang diharapkan akan sulit untuk tercapai. Dari hal ini dapat dilihat bahwa media jobsheet masih kurang efisien. Untuk itu perlu adanya pengembangan bahan ajar yang dapat digunakan mahasiswa untuk belajar mandiri yang dapat dilihat, dipahami dengan jelas dan bisa diputar berulang-ulang.

Melalui media video ini diharapkan akan memberikan kontribusi dan solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang ada, serta meningkatkan kualitas belajar mahasiswa. Media ~~video akan memberikan ruang lingkup dan sebagai sarana untuk belajar agar dapat~~ JPBST <http://busana.ppj.unp.ac.id/index.php/jpbst>

menyesuaikan materi pembelajaran yang optimal dan mempermudah mahasiswa dalam belajar, dan supaya mahasiswa tidak tergantung pada aktivitas dalam pertemuan pembelajaran setiap kali pertemuan. Maka diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi jurusan terkait dengan penerapan media interaktif untuk pembelajaran di perguruan tinggi.

1. Uji Validasi Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Hasil Validasi	Kategori
1.	Kelayakan Kegrafikan	76%	Valid
2.	Aspek Penyajian	83.3%	Sangat Valid
3.	Aspek Kebahasaan	84.4%	Sangat Valid
Mean		81.2%	Sangat Valid

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat perolehan nilai rata-rata (mean) persentase sebanyak 81.2% untuk validasi ahli media, di mana persentase tersebut dikategorikan sangat valid. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ridwan, 2012) yang mengatakan “Rentang nilai 81%-100% termasuk dalam kategori sangat valid”.

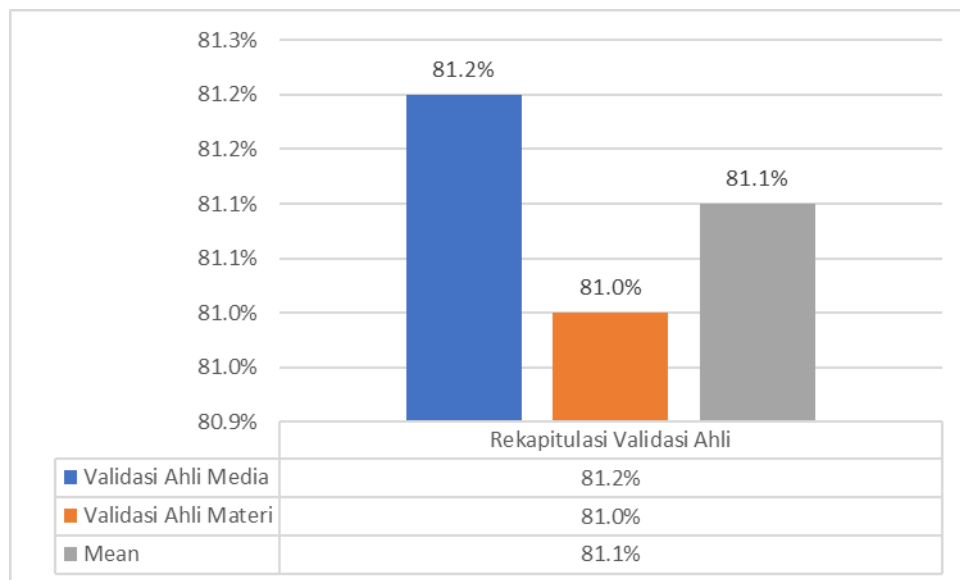
2. Uji Hasil Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Hasil	Kategori
1	Kelayakan Isi	88%	Sangat Valid
2	Penyajian Bahasa	82.1%	Sangat Valid
3	Penilaian Bahasa	73%	Valid
Mean		81%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel validasi materi di atas memperoleh nilai rata-rata persentase sebanyak 81% untuk validasi ahli materi, di mana nilai tersebut dikategorikan sangat valid.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Ridwan, 2012) yang mengatakan “Rentang nilai 81%-100% termasuk kedalam kategori sangat valid”.

Rekapitulasi dari hasil persentase validasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat validitas atau penilaian dalam segi kelayakan media video tutorial pembuatan pola pantalon dengan dari validator yang ahli. Untuk melihat rekapitulasi dari hasil validasi ahli media dan validasi ahli materi bisa dilihat pada gambar diagram di bawah ini:



Berdasarkan gambar diagram di atas, dapat diketahui bahwa validasi media memperoleh persentase 81.2% dengan kategori sangat valid, dan hasil validasi materi memperoleh nilai persentase 81% dengan kategori sangat valid. Kemudian, nilai persentase validasi ahli media dan validasi ahli materi digabungkan, maka diperoleh hasil akhir validasi media video tutorial pembuatan pola pantalon dengan rata-rata persentase yaitu 81.1% dengan kategori sangat valid. Artinya media video tutorial pembuatan pola pantalon dapat digunakan dalam pembelajaran pembuatan pola pantalon, sebab diperoleh tingkat validasinya sangat valid (sangat tinggi).

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hadzirotun Nadawiyah, 2022), hasil validasi ahli materi dan ahli media diperoleh hasil akhir validasi media video tutorial pembuatan pola busana sekolah yaitu 88,5% yang dikategorikan sangat valid sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran pembuatan pola busana sekolah anak, sebagaimana pendapat Ridwan (2012:22) bahwa “Rentang nilai 81-100% dikategorikan sangat valid”.

Dari hasil penelitian validitas media video tutorial yang dilakukan oleh peneliti dan hasil validitas penelitian terdahulu, maka didapati kesamaan hasil validitas menggunakan

presentase penilaian dengan rentang nilai 81-100% yang menunjukkan bahwa media video (produk) yang dikembangkan sangat valid berdasarkan kriteria dan instrument penilaian serta layak digunakan sebagai media video tutorial pada Mata Kuliah Busana Pria.

3. Uji Coba Praktikalitas Dosen

No	Aspek	Hasil	Kategori
1	Waktu	73.3%	Praktis
2	Kemudahan	77.8%	Praktis
3	Manfaat	84%	Praktis
Mean		78.4%	Praktis

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 3 aspek yang dinilai dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) pada aspek waktu memperoleh nilai persentase 73.3% dengan kategori praktis, 2) aspek kemudahan memperoleh nilai persentase dengan kategori praktis, 3) aspek manfaat memperoleh nilai persentase 84% dengan kategori praktis. Sehingga secara umum dapat diperoleh rata-rata hasil praktikalitas dengan dosen pembina mata kuliah busana pria memperoleh nilai 78% dengan kategori praktis.

4. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji praktikalitas kelompok kecil dilakukan setelah kegiatan validasi media dan validasi materi selesai. Uji praktikalitas kelompok kecil dipilih 10 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga tahun masuk 2020 yang sedang mengikuti mata kuliah busana pria.

Hasil uji coba kelompok kecil :

N	Aspek Penilaian	Hasil Praktikalitas	Kategori
1	Waktu	82%	Sangat Praktis
2	Kemudahan	84%	Sangat Praktis
3	Manfaat	88%	Sangat Praktis
Mean		84.7%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 3 aspek yang dinilai dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) Aspek waktu memperoleh nilai persentase sebanyak 82% dengan kategori sangat praktis, 2) Aspek kemudahan memperoleh nilai persentase sebanyak 84%, di mana nilai tersebut dikategori sangat praktis, 3) Aspek manfaat memperoleh nilai persentase sebanyak 88% dengan kategori sangat praktis. Sehingga secara umum dapat diperoleh hasil rata-rata nilai praktikalitas kelompok kecil memperoleh nilai persentase sebanyak 84.7% dengan kategori sangat praktis, sehingga video tutorial pembuatan pola pantalon ini layak digunakan.

5. Uji Coba Kelompok Besar

Uji praktikalitas kelompok besar dilakukan setelah uji praktikalitas kelompok kecil selesai dilakukan. Uji praktikalitas kelompok besar dilakukan kepada 30 orang mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga tahun masuk 2020 yang sedang mengikuti mata kuliah busana pria.

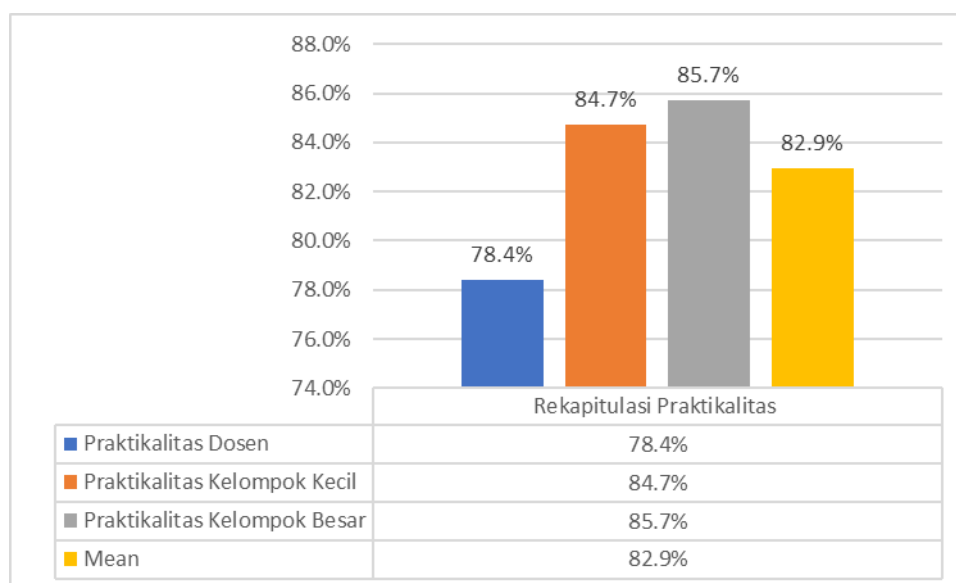
Hasil uji coba kelompok besar :

No	Aspek	Hasil Praktikalitas	Kategori
1	Waktu	84%	Sangat
2	Kemudahan	85%	Sangat
3	Manfaat	88%	Sangat
Mean		85.7%	Sangat

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 3 aspek yang dinilai dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) Aspek waktu memperoleh nilai persentase sebanyak 84% dengan kategori sangat praktis, 2) Aspek kemudahan memperoleh nilai persentase sebanyak 85% dengan kategori sangat praktis, 3) manfaat memperoleh nilai persentase sebanyak 88% dengan kategori sangat praktis. Sehingga secara umum dapat diperoleh nilai rata-rata hasil praktikalitas kelompok besar memperoleh nilai persentase sebanyak 85.7% dengan kategori sangat praktis.

Rekapitulasi dari hasil persentase praktikalitas untuk mengetahui sejauh mana kemudahan dalam penggunaan video tutorial pembuatan pola pantalon dengan

menggunakan angket yang diisi oleh dosen pembina mata kuliah busana pria dan mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan busana pria bisa dilihat pada gambar diagram di bawah ini:



Berdasarkan gambar diagram di atas, dapat diketahui bahwa praktikalitas dari dosen memperoleh nilai persentase sebanyak 78.4% dengan kategori praktis, sebanyak 84.7% diperoleh dari praktikalitas kelompok kecil dengan kategori sangat praktikalitas, dan praktikalitas kelompok besar memperoleh nilai persentase sebanyak 85.7% dengan kategori sangat praktis. Maka untuk keseluruhannya memperoleh nilai persentase sebanyak 82.9% dengan kategori sangat praktis. Artinya penggunaan video tutorial pembuatan pola pantalon sebagai media pembelajaran mempunyai kategori yang sangat praktis. ketercapaian terkait hasil uji coba skala besar sesuai kriteria kepraktisan adalah sangat praktis yaitu berada pada rentang (81-100%).

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hadzirotun Nadawiyah, 2022), hasil uji praktikalitas dosen memperoleh nilai 90% yang tergolong sangat praktis, lalu uji praktikalitas kelompok kecil memperoleh nilai 92% dengan kategori sangat praktis, dan uji praktikalitas kelompok besar memperoleh nilai 92% dengan kategori sangat praktis, sehingga video tutorial pembuatan pola busana sekolah layak digunakan.

Dari hasil penelitian praktikalitas media video tutorial yang dilakukan oleh peneliti dan hasil praktikalitas penelitian terdahulu, maka didapati kesamaan hasil praktikalitas menggunakan presentase penilaian dengan rentang nilai 81-100% yang menunjukkan bahwa

media video (produk) yang dikembangkan sangat praktis berdasarkan kriteria dan instrument penilaian serta layak digunakan sebagai media video tutorial pada mata kuliah Busana Pria.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan uji coba yang telah dilakukan terhadap media pembelajaran berupa video tutorial pembuatan pola pantalon pada mata kuliah busana pria maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media video tutorial pembuatan pola pantalon pada mata kuliah busana pria ini berbentuk audio visual yang dirancang menggunakan tahap-tahap 4D (*Four D*), yaitu tahap *define* atau pendefinisian, tahap *design* atau perancangan, tahap *develop* atau pengembangan. Tahapan ini memiliki tujuan untuk menghasilkan bentuk tahapan akhir perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan dari para ahli dan data hasil uji coba. Tahap selanjutnya yaitu tahapan *disseminate* atau penyebaran, namun penulis hanya melakukan sampai tahapan *develop* karena keterbatasan penulis. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa video tutorial pembuatan pola pantalon terdapat di dalamnya pembukaan, isi materi dan penutup serta juga dilengkapi dengan musik, suara, gambar dan text penjelasan.
2. Hasil uji validasi ahli media memperoleh nilai persentase 81.2% dan validasi ahli materi memperoleh nilai persentase 81%. Maka rata-rata dari hasil validasi ahli media dan ahli materi terhadap media pembelajaran video tutorial pembuatan pola pantalon dengan persentase yaitu 81.1% dengan kategori sangat valid. Artinya media video tutorial pembuatan pola pantalon dapat digunakan dalam pembelajaran pembuatan pola pantalon, sebab diperoleh tingkat validasinya sangat valid (sangat tinggi) dari ahli.
3. Hasil uji praktikalitas media video pembelajaran berdasarkan respon dosen pembina mata kuliah busana pria dengan nilai rata-rata persentase 78.4% dengan kategori praktis. Hasil angket praktikalitas media video pembelajaran berdasarkan hasil respon mahasiswa kelompok kecil yang terdiri dari 10 orang mahasiswa diperoleh nilai persentase sebanyak 84.7% dengan kategori sangat praktis. Hasil uji coba kelompok besar yang terdiri dari 31 orang mahasiswa memperoleh skor 85.7% dengan kategori sangat praktis. Dengan keseluruhan nilai rata hasil praktikalitas terhadap media pembelajaran video tutorial pembuatan pola pantalon dengan persentase yaitu 82.9% dengan kategori sangat praktis. Artinya penggunaan video tutorial pembuatan pola pantalon sangat praktis sebagai media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran atau informasi yang diberikan dengan cara video tutorial lebih mudah dan sangat praktis

diterima oleh mahasiswa. Karena kepraktisan tersebut akan membuat proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dalam segi waktu yang bisa dilihat di mana saja dan kapan saja oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Faishol, R. (2022). Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran Fiqih Materi Wudhu Kelas VII di SMP Ma'arif Genteng Banyuwangi. *INCARE: International Journal of Educational Resources*, 2(5), 542–558.
- Nadawiyah, H., & Nelmira, W. (2022). Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Busana Sekolah Mata Kuliah Busana Anak Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 481–487.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ridwan, M. (2012). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Medan: PT. Sofmedia.
- Setyosari, P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 91–100.